



Sidak, Temukan Hewan Sakit

JOGJA- Inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan Kantor Pertanian dan Kehewan (Kanpertenwan) Kota Jogja menjelang Idul Adha di sejumlah pasar hewan tiban menemukan sejumlah hewan sakit. Inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan tim gabungan di dua pasar tiban di Jl Hayam Wuruk menemukan 4 ekor kambing sakit. Seekor di antaranya belum cukup umur untuk disembelih.

"Dua ekor kambing mengalami luka pada kulit muka dan mulutnya bengkak. Dua lainnya bermata merah dan mengeluarkan lendir," jelas Kasie Kesmavet dan Pengawasan Mutu Komoditas Pertanian Kanpertenwan Kota Jogja, Sri Pangarti, usai sidak, kemarin.

Pemeriksaan dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari petugas Kanpertenwan dibantu tujuh dokter hewan dan 24 petugas wilayah ■

► Baca *Sidak...* Hal 13



MBEEEK....: Petugas Kantor Pertanian dan Kehewan (Kanpertenwan) Kota Jogja saat memeriksa kambing yang dijual di pasar hewan tiban jelang Idul Adha.

Pasar yang Telah Diperiksa Diberi Tanda

■ SIDAK

Sambungan dari hal 3

Ditambah beberapa orang takmir masjid dan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Dua pasar tiban itu masing-masing milik Kamto, 43 dan Sukarno, 33. Hewan sakit yang ditemukan diminta agar dip-

isahkan dari kambing yang sehat. Kanpertenwan lantas memberikan surat keterangan bahwa pasar tiban tersebut telah diperiksa.

"Untuk kambing yang sakit, kami minta segera diobatkan di Poliklinik Hewan Giwangan. Setelah sembuh baru boleh dijual," jelasnya.

Kendati hewan sakit yang ditemukan hanya sedikit, Sri

Pangarti mengaku akan terus memperketat pengawasan dan pemeriksaan hewan kurban di pasar-pasar tiban. Tak luput dari pemeriksaan sejumlah 420 tempat pemotongan hewan yang tersebar di 14 kecamatan yang ada di Jogjakarta.

"Itu untuk meminimalisir adanya penyakit cacing hati yang biasa muncul setiap tahunnya," tutur Sri Pangarti.

Para pedagang kambing muslim yang disidak berusaha mematuhi semua nasehat dari tim pemeriksa. Itu demi keamanan dan pelayanan terhadap konsumen.

"Saya segera akan membawa kambing yang sakit ke poliklinik," terang Sukirno yang mengaku telah berhasil menjual 28 ekor selama beberapa hari ini. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005